

**PENGARUH KETERSEDIAN SARANA DAN
PRASARANA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU
DI SMK NEGERI 1 BARUMUN KABUPATEN
PADANG LAWAS SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Stara Satu (S1)



Oleh :

**Riduna Pohan
NIM. 22002049**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

**PENGARUH KETERSEDIAAN SARANA DAN
PRASARANA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU
DI SMK NEGERI 1 BARUMUN KABUPATEN
PADANG LAWAS SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Disusun untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Stara Satu (S1)*



Oleh :

Riduna Pohan

NIM. 22002049

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

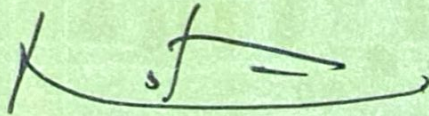
PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP
KEPUASAN KERJA GURU DI SMK NEGERI 1 BARUMUN KABUPATEN
PADANG LAWAS SUMATERA UTARA**

Nama : Riduna Pohan
NIM/BP : 22002049/ 2022
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

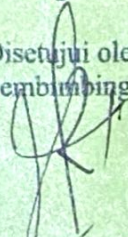
Padang, Mei 2026

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Sulastri, M.Pd
NIP. 19811001 200812 2 004

Disetujui oleh:
Pembimbing



Prof. Drs. Syahril, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196304241988111001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana Terhadap
Kepuasan Kerja Guru di SMK Negeri 1 Barumun Kabupaten
Padang Lawas Sumatera Utara
Nama : Riduna Pohan
NIM : 22002049
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2026

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Drs. Syahril, M.Pd., Ph.D.

:

2. Anggota : Dra.Nelfia Adi, M.Pd

:

3. Anggota : Dr. Merika Setiawati, M.Pd

:

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riduna Pohan
NIM : 22002049
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana Terhadap
Kepuasan Kerja Guru di SMK Negeri 1 Barumun Kabupaten
Padang Lawas Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2026

Saya yang menyatakan,



Riduna Pohan

22002049

ABSTRAK

Riduna Pohan. 2026. *Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMK Negeri 1 Barumun Sumatera Utara*. Skripsi. Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi belum optimalnya kepuasan kerja guru di SMK Negeri 1 Barumun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang (1) kepuasan kerja guru di SMK Negeri 1 Barumun (2) ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Barumun (3) dan pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana terhadap kepuasan kerja guru di SMK Negeri 1 Barumun.

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMK Negeri 1 Barumun yang berjumlah 120 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Proportionate Random Sampling*, dan didapatkan sebanyak 95 orang guru yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Instrumen penelitian menggunakan angket dalam bentuk skala likert. Sebelum angket digunakan, dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket langsung kepada guru SMK Negeri 1 Barumun yang terpilih sebagai sampel. Data dianalisis dengan rumus regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana terhadap kepuasan kerja guru di SMK Negeri 1 Barumun.

Hasil penelitian menunjukkan (1) kepuasan kerja guru berada pada kategori tinggi dengan capaian 85%; (2) ketersediaan sarana dan prasarana berada pada kategori sangat tinggi dengan capaian 85%; (3) pengaruh antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan kepuasan kerja guru memiliki pengaruh sebesar 17%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan kepuasan kerja guru.

Kata Kunci: Pengaruh, Sarana dan Prasarana, Kepuasan Kerja Guru

ABSTRACT

Riduna Pohan. 2026. The Influence of the Availability of Facilities and Infrastructure on Teachers' Job Satisfaction at SMK Negeri 1 Barumun, North Sumatra. Undergraduate Thesis. Department of Educational Administration, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.

This research is motivated by the fact that teachers' job satisfaction at SMK Negeri 1 Barumun has not yet reached an optimal level. The objectives of this study are to determine: (1) the level of teachers' job satisfaction at SMK Negeri 1 Barumun; (2) the availability of facilities and infrastructure at SMK Negeri 1 Barumun; and (3) the influence of the availability of facilities and infrastructure on teachers' job satisfaction at SMK Negeri 1 Barumun.

This study employs a quantitative correlational research design. The population consists of 120 teachers at SMK Negeri 1 Barumun. The sample was selected using the Proportionate Random Sampling technique, resulting in 95 teachers as research respondents. The research instrument used was a questionnaire in the form of a Likert scale. Prior to its use, the questionnaire was tested to determine its validity and reliability. Data collection was carried out by directly distributing the questionnaire to the selected sample of teachers.

The data were analyzed using a simple linear regression formula to determine the effect of the availability of facilities and infrastructure on teachers' job satisfaction. The results of the study indicate that: (1) teachers' job satisfaction is in the high category, with an achievement level of 85%; (2) the availability of facilities and infrastructure is in the very high category, with an achievement level of 85%; (3) the influence of the availability of facilities and infrastructure on teachers' job satisfaction is 17%. Thus, it can be concluded that there is a significant influence between the availability of facilities and infrastructure and teachers' job satisfaction.

Keywords: Influence, Facilities and Infrastructure, Teachers' Job Satisfaction

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul " Pengaruh Ketersediaan sarana dan prasarana terhadap kepuasan kerja guru di SMK N 1 Barumun". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil yakni kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Syahril, M.Pd., Ph.D. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Nelfia Adi, M.Pd. selaku penguji 1 dan ibuk Dr. Merika Setiawati, M.Pd. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan serta saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibuk Dr. Sulastri, M.Pd selaku Kepala Departemen Aministrasi Pendidikan dan Bapak Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni UNP Administrasi Pendidikan yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh staf dosen serta karyawan jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Bidarlis nur Ibrahim Rkt, ST., M.Si. selaku Kepala sekolah SMK Negeri 1 Barumun Kabupaten Padang Lawas yang telah memberikan izin dalam mengumpulkan data penelitian.
6. Teruntuk Ayah tercinta, Remillem Pohan,Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah, orang yang paling banyak berkorban demi saya sampai berada di titik ini. Saya tahu setiap uang yang Ayah keluarkan untuk

pendidikan saya bukanlah hal yang mudah didapat. Ada lelah, keringat, dan perjuangan besar yang mungkin tidak pernah Ayah ceritakan kepada saya. Terima kasih karena selalu bertahan dan bekerja keras, bahkan saat keadaan terasa berat. Ayah mungkin tidak banyak bicara tentang rasa capek, tetapi saya tahu semua yang Ayah lakukan adalah demi masa depan saya.

7. Teruntuk Ibu tercinta Elvi Khairani Daulay surga dalam hidup saya, Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu, perempuan hebat yang tidak pernah berhenti mendoakan, menyayangi, dan menguatkan saya dalam keadaan apa pun. Terima kasih untuk setiap air mata, doa, perhatian, dan kasih sayang yang Ibu berikan dengan tulus tanpa pernah meminta balasan. Saya tahu tidak mudah bagi Ibu menjalani semua ini. Ada banyak lelah yang Ibu sembunyikan, banyak kekhawatiran yang Ibu pendam, tetapi Ibu tetap berusaha menjadi tempat paling nyaman untuk saya pulang. Saat saya hampir menyerah, doa dan pelukan Ibu selalu menjadi alasan saya untuk bertahan. Namun percayalah, setiap langkah yang saya capai hari ini tidak pernah lepas dari doa seorang Ibu yang selalu menyebut nama saya dalam setiap sujudnya.
8. Teruntuk abang saya, Usthum Pohan dan Irbil Pohan, serta kakak saya Maskuro Pohan, dan adek saya Kawakif rahma Pohan terima kasih karena selalu menjadi tempat saya belajar, bersandar, dan mendapatkan semangat. Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan setiap nasihat yang kalian berikan selama saya menjalani perjalanan ini. Kehadiran kalian membuat saya merasa tidak pernah sendiri menghadapi semua kesulitan.
9. Teruntuk seseorang yang tak kalah penting kehadirannya **Mhd. Kabul Siregar**, terima kasih karena telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup saya. Terima kasih sudah menemani setiap proses, mendengarkan setiap keluh kesah, dan tetap bertahan di sisi saya bahkan di saat keadaan tidak mudah. Kehadiranmu memberi banyak arti dalam hidup saya. Di saat saya lelah dan ingin menyerah, kamu selalu hadir dengan dukungan dan ketenangan yang membuat saya kembali kuat.

Terima kasih karena tidak hanya datang sebagai pasangan, tetapi juga sebagai tempat pulang, tempat bercerita, dan seseorang yang selalu percaya bahwa saya mampu melewati semua ini.

10. Teruntuk sahabat-sahabat terbaik saya di tanah perantauan, Rezi Salsabila, Serli Kurnia Ilahi, dan Septia, terima kasih karena sudah hadir dan menjadi keluarga yang saya temukan jauh dari rumah. Terima kasih telah menemani perjalanan saya dari masa awal menjadi mahasiswa baru hingga akhirnya sampai di titik penyelesaian ini. Kalian adalah orang-orang yang selalu tahu bagaimana sulit, lelah, dan beratnya proses yang saya jalani.
11. Teruntuk diri saya sendiri Riduna Pohan, Terima kasih karena sudah mampu bertahan sejauh ini. Terima kasih untuk semua perjuangan yang tidak pernah terlihat oleh orang lain untuk hari-hari penuh lelah, pikiran yang kacau, makan yang tidak teratur, sakit kepala yang sering datang, serta malam-malam yang diisi dengan tangis dan rasa ingin menyerah. Namun di tengah semua itu, kamu tetap memilih bangkit dan melanjutkan langkah, meskipun pelan. Tidak mudah berada di titik ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan, maka dari itu penulis menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari pembaca, agar bermanfaat bagi kita semua dan bermanfaat bagi penulisan selanjutnya.

Padang, April 2026

Penulis

Riduna pohan

NIM.22002049

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	6
C. Pembatasan Masalah Penelitian	7
D. Rumusan Masalah Penelitian	7
E. Asumsi Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Kepuasan Kerja	10
2. Sarana dan Prasarana	30
B. Kajian Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	45
D. Hipotesis penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Desain Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel Penelitian	47
C. Defenisi Operasional	50
D. Instrumen Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Teknis analisis data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62

A. Deskripsi Data Penelitian	62
B. Pembahasan	77
C. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN .	83
A. Simpulan.....	83
B. Implikasi.....	84
C. Rekomendasi	85
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Kepuasan Kerja	25
Tabel 2. 2 Indikator Ketersediaan Sarana dan Prasarana	37
Tabel 3. 1 populasi penelitian	48
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian	59
Tabel 3. 3 Skala Likert Penelitian	52
Tabel 3. 4 Uji Validitas Variabel Kepuasan kerja (Y)	48
Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel Ketersediaan sarana dan prasarana (X).....	49
Tabel 3. 6 Pencapaian dan Kategori.....	59
Tabel 4. 1 Perhitungan Statistik Variabel Y	59
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Y	60
Tabel 4. 3 Rata-rata Per Indikator Variabel Y	61
Tabel 4. 4 Perhitungan Statistik Variabel X.....	62
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel X	63
Tabel 4. 6 Rata-rata Per Indikator Variabel X	65
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linieritas.....	67
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	68
Tabel 4. 10 Hasil Uji Signifikansi Koefisien Regresi	69
Tabel 4. 11 Koefisien Determinasi.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	46
Gambar 4. 1 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Y	61
Gambar 4. 2 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel X.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Angket Penelitian sebelum Uji Coba.....	93
Lampiran 2. Pengantar Angket Penelitian	88
Lampiran 3. Petunjuk Pengisian Angket.....	89
Lampiran 4 Angket Penelitian Sebelum Uji Coba	97
Lampiran 5. Tabulasi Uji Coba Angket Penelitian Variabel Y	94
Lampiran 6. Tabulasi Uji Coba Angket Penelitian Variabel X	95
Lampiran 7. Hasil Uji Coba Angket Penelitian	96
Lampiran 8. Tabulasi Hasil Penelitian	99
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	103
Lampiran 10. Surat Balasan Izin Penelitian	110
Lampiran 11 Perbandingan Standar Sarana dan Prasarana dengan Kondisi Faktual di SMK Negeri 1 Barumun	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepuasan kerja merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang dirasakan oleh seseorang terhadap pekerjaannya (Irma & Yusuf, 2020). Menurut (Anisa, 2019) kepuasan kerja juga dapat diartikan sebagai perasaan positif individu terhadap pekerjaannya yang tercermin dari sikap dan perilaku dalam bekerja. Dengan kata lain, kepuasan kerja adalah hasil evaluasi seseorang terhadap seberapa jauh pekerjaan yang dilakukan dapat memenuhi kebutuhan, keinginan, harapan, serta nilai-nilai pribadi yang ia anut (Sinambela, 2020).

Guru yang memiliki kepuasan kerja tinggi akan menunjukkan perasaan senang, antusias, dan energik dalam bekerja. Hal ini sejalan dengan pendapat Locke (1976) yang menyatakan bahwa kepuasan kerja merupakan keadaan emosional yang positif atau menyenangkan sebagai hasil dari penilaian terhadap pekerjaan. Kondisi emosional positif tersebut tercermin dalam bentuk semangat, antusiasme, serta energi yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaan (Judge & Larsen, 2001). Namun kenyataan berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Barumon, terlihat beberapa fenomena yang ditemukan terkait kepuasan kerja guru sebagaimana penulis uraikan sebagai berikut :

1. Masih ada guru yang mengajar kurang senang, kurang aktif, dan sering menunda pekerjaan.
2. Beberapa guru merasa kurang puas terhadap pekerjaan karena beban tugas yang tidak sesuai, sehingga memengaruhi motivasi kerja.
3. Masih ada guru yang keluar saat jam kerja tanpa izin karena merasa kurang nyaman di lingkungan sekolah.

Berdasarkan fenomenan diatas, Kepuasan kerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun lingkungan kerja. Menurut Hasibuan (2003:203), faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan kerja antara lain balas jasa yang adil dan layak, penempatan yang sesuai keahlian, suasana dan lingkungan kerja, berat ringannya pekerjaan, peralatan yang menunjang pekerjaan, serta sikap pimpinan dalam kepemimpinannya. Dari beberapa faktor tersebut, salah satu faktor yang diduga memengaruhi kepuasan kerja guru adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pekerjaan guru. Sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan kurang layak dapat menghambat guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga memengaruhi kenyamanan dan kepuasan kerja guru. Hal ini sejalan dengan penelitian Mawaddah, Harapan, dan Kesumawati (2021) yang menyatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru.

Artinya, semakin baik ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah, maka kepuasan kerja guru juga akan meningkat.

Secara teori, kepuasan kerja guru berkaitan erat dengan kondisi kerja dan fasilitas kerja yang tersedia. Robbins dan Judge (2017) menyatakan bahwa kepuasan kerja dipengaruhi oleh lingkungan kerja, kondisi kerja, hubungan kerja, dan fasilitas kerja. Hasibuan (2017) juga menjelaskan bahwa fasilitas kerja menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kepuasan kerja seseorang. Selain itu, Herzberg melalui teori *Two Factor* menjelaskan bahwa fasilitas kerja termasuk faktor *hygiene* yang dapat memengaruhi kepuasan kerja. Guru akan merasa lebih nyaman dan puas apabila didukung oleh fasilitas kerja yang memadai.

Ketersediaan merupakan kesiapan suatu sarana, tenaga, barang, maupun fasilitas yang dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan. Ketersediaan sarana dan prasarana erat kaitannya dengan jenis fasilitas, jumlah kebutuhan, kondisi fasilitas, lokasi penggunaan, serta pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas tersebut. Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik akan membantu terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Andreyanto et al., 2025).

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan sumber daya penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan dan penyediaannya perlu dilakukan secara optimal agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab XII Pasal 45 Ayat

1 yang menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal wajib menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan pendidikan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan.

Namun demikian, pemerataan dan kelayakan fasilitas pendidikan di Indonesia masih menjadi permasalahan. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2023), sekitar 25% sekolah di Indonesia masih memiliki kondisi sarana dan prasarana yang memerlukan perbaikan serius, seperti ruang kelas yang rusak, fasilitas sanitasi yang kurang layak, dan keterbatasan media pembelajaran. Kondisi tersebut tentunya dapat memengaruhi proses pembelajaran dan kenyamanan guru dalam bekerja.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di SMK Negeri 1 Barumun pada tanggal 26 Agustus sampai dengan 4 September 2025, ditemukan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah masih belum memadai. Hal tersebut terlihat dari kondisi beberapa ruang kelas yang rusak, keterbatasan fasilitas pembelajaran, kurangnya buku paket, fasilitas ruang guru yang kurang nyaman, serta sanitasi sekolah yang belum sesuai standar. Kondisi fasilitas yang kurang layak tersebut menyebabkan lingkungan kerja guru menjadi kurang nyaman sehingga diduga memengaruhi kepuasan kerja guru. Data hasil observasi tersedia pada Lampiran 11 halaman 111.

Secara ideal, guru akan memiliki kepuasan kerja yang tinggi apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Menurut Mulyasa (2016), sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor pendukung utama dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan pekerjaan guru di sekolah. Guru akan lebih mudah melaksanakan tugas apabila tersedia fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, media pembelajaran, laboratorium, perpustakaan, komputer, LCD proyektor, dan jaringan internet yang memadai.

Namun, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan kenyataan di lapangan. Di SMK Negeri 1 Barumun masih ditemukan keterbatasan fasilitas pembelajaran dan sarana pendukung lainnya sehingga guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara optimal. Guru juga harus menyesuaikan metode pembelajaran dengan keterbatasan fasilitas yang tersedia sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Kondisi tersebut secara tidak langsung dapat memengaruhi kenyamanan dan kepuasan kerja guru.

Penelitian mengenai kepuasan kerja guru sebenarnya telah banyak dilakukan dengan berbagai faktor yang memengaruhinya, seperti kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, lingkungan kerja, budaya organisasi, dan kompensasi kerja. Akan tetapi, penelitian yang secara khusus memfokuskan pada pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana terhadap kepuasan kerja guru masih relatif terbatas, khususnya pada tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK). Penelitian Mawaddah dan

Harapan (2020) menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru. Penelitian Asmoyo (2023) juga menjelaskan bahwa sarana dan prasarana memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja dan kinerja guru. Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana terhadap kepuasan kerja guru di SMK Negeri 1 Barumun belum ditemukan.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat adanya kesenjangan antara teori dan kenyataan di lapangan. Secara teori, guru akan memiliki kepuasan kerja yang tinggi apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, namun pada kenyataannya masih terdapat keterbatasan fasilitas yang dapat memengaruhi kenyamanan dan kepuasan kerja guru dalam bekerja. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMK Negeri 1 Barumun.”**

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan kepuasan kerja guru di SMK Negeri 1 Barumun, yaitu sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kepuasan kerja guru yang terlihat dari kurangnya senang, antusias, dan keaktifan guru dalam melaksanakan pekerjaan.
2. Masih adanya guru yang sering mengeluh dalam bekerja akibat tugas yang tidak sesuai dengan bidang.

3. Rendahnya kenyamanan kerja guru yang terlihat dari adanya guru yang meninggalkan sekolah saat jam kerja tanpa izin.
4. Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah belum memadai, seperti kondisi ruang kelas yang rusak, keterbatasan fasilitas pembelajaran, kekurangan buku paket, ruang guru yang kurang nyaman, serta sanitasi sekolah yang belum sesuai standar.
5. Lingkungan kerja guru kurang mendukung akibat kondisi sarana dan prasarana yang kurang layak sehingga menimbulkan ketidaknyamanan dalam bekerja.

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana terhadap kepuasan kerja guru di SMK N 1 Barumon.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas rumusan masalah dalam pada penelitian adalah :

1. Bagaimana tingkat kepuasan kerja guru di SMK Negeri 1 Barumon?
2. Bagaimana tingkat ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Barumon berdasarkan persepsi guru?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana terhadap kepuasan kerja guru di SMK Negeri 1 Barumon?

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepuasan kerja guru di SMK N 1 Barumun bersifat beragam atau berbeda satu sama lain.
2. Kepuasan kerja guru di SMK N 1 Barumun dipengaruhi oleh beberapa faktor faktor.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan tingkat kepuasan kerja guru di SMK Negeri 1 Barumun.
2. Mendeskripsikan tingkat ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Barumun berdasarkan persepsi guru.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana terhadap kepuasan kerja guru di SMK Negeri 1 Barumun.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara umum, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sarana dan prasaran terhadap kepuasan kerja guru.
- b. Penelitian ini juga dapat menambah referensi ilmiah mengenai sarana dan prasaran terhadap kepuasan kerja guru dalam

pendidikan. Selain itu, hasil penelitian bisa menjadi dasar untuk mengembangkan teori baru tentang sarana dan prasarana terhadap kepuasan kerja guru dalam pendidikan.

2. **Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru dan Kepala Sekolah : kepala sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk bahan evaluasi bagi kepala sekolah dalam mengelola dan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Selain itu dapat menjadi sumber informasi mengenai kesiapan dalam mendukung sarana dan prasarana sekolah dan upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan sarana prasarana sekolah.
- b. Bagi Guru : guru dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk bahan evaluasi bagi guru dalam mengelola dan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Selain itu dapat menjadi sumber informasi mengenai kesiapan guru dalam mendukung sarana dan prasarana sekolah dan upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan sarana prasarana sekolah.
- c. Bagi Peneliti : Peneliti mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian pendidikan, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis hingga penyusunan laporan. Hasil penelitian ini guna untuk mengetahui bagaimana pengaruh sarana dan prasarana terhadap kepuasan kerja guru di SMK Negeri 1 Barumun.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepuasan kerja guru di SMK Negeri 1 Barumon berada pada kategori tinggi dengan tingkat pencapaian skor sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa guru secara umum merasa senang, tidak banyak mengeluh dan merasa lega dalam melaksanakan pekerjaannya.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Barumon berada pada kategori cukup baik dengan tingkat pencapaian skor sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia sudah cukup mendukung pelaksanaan tugas guru, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana terhadap kepuasan kerja guru di SMK Negeri 1 Barumon. Artinya ketersediaan sarana dan prasarana yang baik akan ada perubahan kepuasan kerja guru yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tabel regresi linier sederhana nilai

konstanta sebesar 74,082 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,169. Jadi persamaan regresi yang digunakan adalah $Y = 74,082 + 0,169 X$ nilainya $= 0$, maka tingkat kepuasan kerja adalah 74,082. Bentuk pengaruh koefisien regresi ketersediaan sarana dan prasarana terhadap kepuasan kerja guru di SMK Negeri 1 Barumun adalah positif sebesar 0,169 dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik ketersediaan sarana dan prasarana, semakin tinggi pula kepuasan kerja guru.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kepuasan kerja guru. Sarana dan prasarana yang memadai akan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan mendukung proses pembelajaran sehingga guru dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik.
2. Sebaliknya, apabila sarana dan prasarana tidak tersedia secara memadai, maka dapat menimbulkan rasa kurang nyaman, kesulitan dalam bekerja, serta menurunkan kepuasan kerja guru. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pengadaan, perawatan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana agar guru dapat bekerja secara optimal. Selain itu, hasil penelitian ini juga mengimplikasikan bahwa peningkatan kepuasan

kerja guru tidak hanya dapat dilakukan melalui pemberian motivasi atau kompensasi, tetapi juga melalui penyediaan fasilitas kerja yang memadai. Ketersediaan ruang kerja yang nyaman, fasilitas pembelajaran yang lengkap, perpustakaan yang memadai, serta lingkungan sekolah yang bersih dan aman dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kepuasan kerja guru.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap kondisi sarana dan prasarana di sekolah, terutama pada fasilitas yang sudah rusak atau kurang layak digunakan. Kepala sekolah juga perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebutuhan sarana dan prasarana agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan guru merasa lebih nyaman dalam bekerja.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal serta ikut menjaga dan merawat fasilitas sekolah agar tetap dalam kondisi baik. Dengan adanya kerja sama antara guru dan pihak sekolah, maka lingkungan kerja yang nyaman dapat tercipta sehingga kepuasan kerja guru dapat meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepuasan kerja guru, seperti kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, kompensasi, lingkungan kerja, budaya organisasi, dan beban kerja. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada sekolah yang berbeda agar hasil penelitian lebih luas dan dapat dibandingkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga Et Al., (2009). (2010). *Library.Uns.Ac.Id Digilib.Uns.Ac.Id*.
- Andreyanto, F. (2025). *Manajemen Sarana Dan Prasarana*.
- Anisa, A. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Studi Empiris Pada Karyawan Koperasi Tunas Harapan Di Kabupaten Temanggung). In *Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Arikunto & Yuliana (Dalam Mustari). (2007). *Mohamad Mustari, Manajemen Pendidikan (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hal. 119 Ibid Hal 120 10. 10–27*.
- Bafadal. (2020). Analisis Pemenuhan Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah. *Pedagogika, 10(2)*, 59–71. <https://doi.org/10.37411/Pedagogika.V10i2.86>
- Budiono. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Di Lpd Desa Adat Poh Gading. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11)*, 951–952., C(2011), 2013–2015.
- Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi). (2022). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada, 1(03)*, 351–362. <https://doi.org/10.62668/Kapalamada.V1i03.248>
- Destriani, R., & Tatiyani, T. (2023). Hubungan Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja Dengan Intensi Turnover Pada Marketing Di Pt. Bestprofit Futures. *Psikologi Kreatif Inovatif, 3(3)*, 46–51.
- Halimah. (2019). *Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Haris, A., Effendi, F., & Darmayanti, N. (2023). *Kepuasan Kerja*. Cv Budi Utama.
- Hasibuan, M. S. P. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Pt. *Bumi Aksara*.
- Herzberg, F. (1966). *Work and The Nature of Man*. Cleveland: World Publishing Company.
- Hulmawiyah. (2016). Pengaruh Upah Terhadap Kepuasan Kerja. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 17(1)*, 31. <https://doi.org/10.30659/Ekobis.17.1.31-40>
- Irma, A., & Yusuf, M. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *Jurnal Manajemen, 12(Vol 12, No 2 (2020))*, 253–258.

- Iskandar, H. (N.D.). *Pengaruh Penempatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai Herry Iskandar*.
- Khusna Kurin, L., & Izzah, D. K. (2021). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Smp Negeri 2 Kepung Tahun Ajaran 2020/2021. *Salimi Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(1), 126–138.
- Maftukin, A. L. I. (2005). *Ali Maftukin Pengaruh Lingkungan Kerja, Sarana Prasarana, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru Sma Di Kecamatan Gubug Grobogan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Maslow, A. H. (1954). *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row Publishers.
- Mawaddah, M., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Kerja Guru. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 100–111.
- Mulyadi, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 4(1), 43–49.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasional, P. M. P., & Prasarana, R. I. N. 24 T. 2007 T. S. S. D. (2019). Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 41–48. <https://doi.org/10.24853/Tahdzibi.4.1.41-48>
- Noviyanti, Y., Lubis, R., & Hardjo, S. (2019). Hubungan Gaya Kepemimpinandankualitas Kehidupan Kerja Dengan Kepuasan Kerja Pegawai. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2), 96–104. <https://doi.org/10.31289/Tabularasa.V1i2.264>
- P, H. L. (2022). *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik*.
- Penempatan, P., Motivasi, D. A. N., Kepuasan, T., Dan, K., Guru, K., Madrasah, D. I., Se, A., Jember, K., & Rohim, N. U. R. (2020). *Di Madrasah Aliyah Se Kabupaten Jember Tesis Oleh: Nur Rohim Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Iain Jember Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M . Pd .) Pascasarjana Iain Jember Maret 2020 Ii*.
- Rivai, V. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2006). *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Pt. Indeks, Kelompok Gramedia.
- Rohiyatun, B. (2019). Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal*

- Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.33394/Vis.V4i1.1974>
- Sinambela, E. A. (2020). Pengaruh Pendidikan, Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Baruna Horizon*, 3(2), 277–285. <https://doi.org/10.52310/Jbhorizon.V3i2.48>
- Spector, P. E. (1997). *Job Satisfaction: Application, Assessment, Causes, and Consequences*. California: Sage Publications.
- Sudiyanto, T. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Banyuasin. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1), 93–115.
- Sugiyono. (2017). (N.D.). In Sugiyono.(2017). *Metodepenelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Pt Alfabet.
- Sugiyono, M. P. P., & Kuantitatif, P. (2009). *Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta. Cet. Vii.
- Sumarti, T., & Said, M. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompensasi Serta Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di Upt Sdn 60 Kepulauan Selayar. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan Massaro*, 5(2), 126–140. <https://doi.org/10.37476/Massaro.V5i2.2365>
- Suntari, R., & Rasto, R. (2018). Peran Kepuasan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 234. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V3i1.9460>
- Syahril (2018). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan. Sukabina Press, 1-4. (1385). *Manajemensaranadanprasaranapendidika*. 17, 302.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Usman, M. U. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yulizar, B. (2014). Hubungan Penempatan Dengan Kepuasan Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat. *Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 92–99.